

## PENGARUH MODEL *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE (CLIS)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III UPT SPF SD INPRES ANTANG I

Abdullah<sup>1</sup>, Satriawati<sup>2</sup>, Syamsul Alam<sup>3</sup>, A. Alfiani Damayanti<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>PGSD FKIP Universitas Megarezky

<sup>1</sup>[abdullahnur050699@gmail.com](mailto:abdullahnur050699@gmail.com), <sup>2</sup>[satriawati.01@gmail.com](mailto:satriawati.01@gmail.com),  
<sup>3</sup>[s.alamraja58@gmail.com](mailto:s.alamraja58@gmail.com), <sup>4</sup>[alfiyanidamayanti17@gmail.com](mailto:alfiyanidamayanti17@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the Children Learning In Science (CLIS) model on the Science Learning Outcomes of Grade III Students of UPT SPF SD Inpres Antang I. This study is a quantitative study with an experimental research type with a pre-experimental one group pretest-posttest design. The sample in this study was 32 grade III students consisting of 17 boys and 11 girls. The sampling technique in this study was saturated sampling. The research instruments used were observation sheets, learning outcome tests, and documentation. Data analysis used descriptive analysis and inferential statistical analysis with the help of the SPSS computer program. The results of this study indicate that teacher activities obtained an average value of 3.4 and student activities obtained an average value of 3.1 which means they were implemented well. The learning outcomes of third-grade students are explained from the results of the prerequisite tests consisting of the results of the pretest normality test of  $0.121 < 0.05$  which is normally distributed, the results of the homogeneity test of  $0.414 < 0.05$  which means homogeneous and the results of the hypothesis test of 0.000 with Sig (0.000)  $< \alpha$  (0.05). So, the results of this study indicate that there is an influence of the Children Learning In Science (CLIS) model on the learning outcomes of third-grade students at the UPT SPF SD Inpres Antang I.*

**Keywords:** *learning outcomes, children learning in science (CLIS) model, science learning*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Children Learning In Science (CLIS)* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Antang I. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk pra-eksperimen one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program komputer SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh

nilai rata-rata 3,4 dan aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 3,1 yang berarti terlaksana dengan baik. Hasil belajar siswa kelas III dijelaskan dari hasil uji prasyarat yang terdiri dari hasil uji normalitas pretes  $0,121 < 0,05$  yang berdistribusi normal, hasil uji homogenitas  $0,414 < 0,05$  yang berarti homogen dan hasil uji hipotesis  $0,000$  dengan Sig ( $0,000$ )  $< \alpha$  ( $0,05$ ). Jadi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model *Children Learning In Science (CLIS)* terhadap hasil belajar siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Antang I.

**Kata Kunci:** hasil belajar, model *children learning in science (clis)*, pembelajaran ipa

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam era globalisasi yang semakin pesat, pendidikan sains memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang inovatif, kritis, dan kompetitif. Keputusan terkait pendidikan di zaman sekarang perlu terus beradaptasi agar sejalan dengan perkembangan teknologi (Fatimah et al., 2024). Pendidikan harus dapat memfasilitasi pertumbuhan kemampuan dan bakat siswa sebagai persiapan untuk menghadapi kemajuan yang cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (Wati et al., 2021).

Di tingkat internasional, model pembelajaran berbasis eksplorasi seperti *Children Learning In Science (CLIS)* telah banyak digunakan dalam meningkatkan pemahaman konsep

sains pada anak-anak. Model CLIS menekankan bahwa anak-anak harus mengalami pembelajaran berbasis eksplorasi sebelum memperoleh konsep ilmiah secara formal. Model pembelajarn *Children Learning In Science (CLIS)* merupakan model pembelajaran yang berupaya mengembangkan ide atau gagasan peserta didik tentang suatu masalah tertentu dalam pembelajaran dan merekonstruksi gagasan berdasarkan pengamatan atau eksperimen (Hidayat dkk., 2018).

Salah satu sekolah yang menghadapi tantangan ini adalah UPT SPF SD Inpres Antang I, di mana hasil belajar IPA siswa kelas III masih tergolong rendah berdasarkan evaluasi akademik internal. Beberapa faktor yang diduga berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar ini antara lain metode Pembelajaran yang kurang interaktif karena

pembelajaran IPA masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan bereksperimen secara langsung, kurangnya media dan sumber belajar karena terbatasnya sumber daya untuk pembelajaran berbasis eksperimen membuat siswa sulit memahami konsep-konsep abstrak dalam IPA, sehingga banyak siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran IPA karena mereka merasa bahwa konsep yang diajarkan sulit dipahami.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan atau sains yang awalnya berasal dari bahasa Inggris "science". Kata "sains" sendiri berasal dari bahasa Latin "scientia" yang berarti saya mengetahui. Mendefinisikan IPA bukanlah hal yang mudah, karena kurang mampu menggambarkan secara komprehensif pengertian dari sains itu sendiri (Weldiana Sampe Bulu, Satriawati, 2023). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang bertujuan untuk siswa agar memperluas pengetahuan tentang alam semesta (Paris et al., 2021). Untuk mengatasi tantangan ini, model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) dapat menjadi solusi yang efektif.

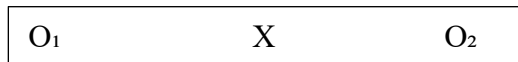
Model ini menekankan eksplorasi, diskusi, dan refleksi, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka memahami konsep IPA dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang ingin dibahas pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh model *Children Learning In Science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Antang I"

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen (*experimental research*), penelitian eksperimen mempunyai tujuan untuk menentukan antara sebab akibat antara dua fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* atau biasa disebut *pre-experimen*. Desain yang digunakan dalam metode *pre-experimen* adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, pada desain *One Group Pretest-Posttest Design* ini didalamnya terdapat *pre-test* (sebelum diberi perlakuan), *treatment*

(perlakuan diberikan) dan *post test* (hasil diberi perlakuan). Adapun bentuk desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest*

X : Perlakuan

O<sub>2</sub> : *Posttest*

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Siswa IV di UPT SPF SD Inpres Antang I yang berlokasi di Jl. Antang Raya, Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Antang I yang terdiri dari 60 siswa. Adapun sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 28 siswa di kelas III B.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian dengan metode *pre-eksperiment* yang telah dilaksanakan, terdapat 3 kali pertemuan dalam proses pelaksanaan yang terdiri dari pertemuan 1 untuk pemberian materi dan pretest sekaligus perlakuan, pertemuan 2 dalam pemberian perlakuan dan pertemuan 3 pemberian perlakuan dan soal posttest untuk melihat

apakah terdapat pengaruh model *children learning in science* (CLIS) terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Antang I. Adapun hasil penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil penerapan model pembelajaran *children learning in science* diperoleh dari data tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) hasil belajar siswa. Analisis hasil belajar siswa dinyatakan berhasil secara individu jika siswa memperoleh nilai minimal 75 (KKM) yang dicapai di kelas III UPT SPF SD inpres antang I.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pretest**

Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
86 – 100	0	0%	Sangat Baik
75 – 85	5	16%	Baik
60 – 74	9	28%	Cukup
55 – 59	10	31%	Kurang
> 55	8	25%	Sangat Kurang
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SD inpres antang I, pada tabel 4.3 untuk nilai pretest tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada interval 86 – 100, ada 5 siswa yang memperoleh interval 75 – 85, ada 9 siswa yang memperoleh nilai pada interval 60 – 74, ada 10 siswa yang memperoleh nilai interval 55 – 59 dan ada 8 siswa

yang memperoleh nilai pada interval >55.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Posttest**

Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
86 – 100	17	53%	Sangat Baik
75 – 85	15	47%	Baik
60 – 74	0	0%	Cukup
55 – 59	0	0%	Kurang
> 55	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tes hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SD inpres antang I, pada tabel 4.4 untuk nilai posttest ada 17 siswa yang memperoleh nilai pada interval 85-100, ada 15 siswa yang memperoleh interval 70-84, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada interval 55-69, 40-59, dan 0-39.

**Tabel 5 Uji Normalitas**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.764	32	.121
Posttets	.872	32	.168

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil pada analisis data dengan menggunakan Shapiro- Wilk, maka signifikasi pretest = 0,121 dari 32 orang siswa. P- Value pretest = 0,121 > 0,05, ini berarti bahwa data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4 Uji Homogenitas**

Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.911	2	28	.414

Berdasarkan uji test of homogeneity of variance dengan “levene’s test” diperoleh nilai P-Value = 0,414 > 0,05). Jadi, pengujian homogenitas terpenuhi.

**Tabel 5 Uji Hipotesis**

	t	df	Sig. (2-tailed)
<b>Pretest</b>	-8.358	31	.000
<b>Posttest</b>	11.251	31	.000

Berdasarkan hasil data independent sampel test sig (2 tailed), diperoleh nilai sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 yang berarti bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa, sehingga H1 bisa diterima yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *children learning in science* terhadap hasil belajar siswa kelas III UPT SPF SD inpres antang I.

Proses penelitian dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan yang terdiri pertemuan pertama yaitu kegiatan pretest atau sebelum memberi perlakuan model pembelajaran *children learning in science*, kemudian pada pertemuan kedua, adalah kegiatan pemberian perlakuan atau penerapan model pembelajaran

*children learning in science*, dan pada pertemuan ketiga adalah kegiatan posttest untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *children learning in science* terhadap hasil belajar siswa.

Pada pertemuan pertama pemberian soal pretest dan menerapkan model pembelajaran *children learning in science* siswa masih belum berpartisipasi secara aktif. Mereka mengalami kesulitan menemukan ide baru menyampaikan ide-ide mereka tentang materi yang sedang dipelajari, sehingga model pembelajaran *children learning in science* ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide inovatif. Pertemuan kedua menerapkan model pembelajaran *children learning in science*, siswa mulai berpartisipasi dalam kegiatan aktif. Mereka juga belajar bagaimana menjadi mandiri, membuat konsep ulang, dan melakukan percobaan untuk membedakan karya. Siswa mulai mengembangkan tulisan ilmiah dan karya tulis ilmiah. Pada pertemuan ketiga ketika model pembelajaran *children learning in science*. Hampir semua siswa sudah mulai aktif

menemukan dan memunculkan gagasan, setelah itu pemberian soal posttest. Siswa sebagian besar memperhatikan penjelasan guru tentang materi perubahan energi selama pelajaran di kelas. Siswa sebagian besar sangat tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *children learning in science* ketika digunakan pada kegiatan awal.

Dengan menggunakan model ini, siswa dapat membagikan pendapat mereka tentang apa yang mereka ketahui tentang topik yang akan dipelajari. Setelah itu, mereka akan mempelajari materi melalui kegiatan eksperimen, siswa terlihat senang, semangat, dan terlibat dalam kegiatan eksperimen selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih kreatif, aktif, dan berpikir kritis selama kegiatan eksperimen ini. Selain itu, siswa lebih percaya diri, mendorong untuk bertanya dan menyampaikan pendapat mereka selama diskusi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Children Learning In Science* (CLIS) Siswa menjadi lebih kreatif, aktif, dan berpikir

kritis selama kegiatan eksperimen ini. Selain itu, siswa lebih percaya diri, yang mendorong mereka untuk bertanya dan menyampaikan pendapat mereka selama diskusi.

*INPRESBORONG JAMBU II*  
*KOTA MAKASSAR. 6(2), 93–102.*

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatimah, W., Aprilia, N. A., & Damayanti, A. A. (2024). Peningkatan literasi siswa melalui program membaca bersama di perpustakaan SDN 166 Tangru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(1), 723–731.
- Paris, S., Jusmawati, Alam, S., Jumliadi, & Arsyam, M. (2021). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif dengan Pendekatan Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. *Bina Gogik: Jurnal ...*, 8(1), 101–108.
- Wati, S., Satriawati, S., & Khaedar, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa SD Melalui Model Pembelajaran Debate di Kota Makassar. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i2.58>
- Weldiana Sampe Bulu, Satriawati, B. M. S. (2023). *PENGUNAAN MODEL JIGSAW PADA PEMBELAJARAN ILMUPENGETAHUAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASILBELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III SD*